

**SKRIPSI**

**PENGARUH ASSET TANGIBILITY, NON DEBT TAX SHIELD, LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2016-2018**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA : DEVINA**  
**NIM : 125160003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ASSET TANGIBILITY, NON DEBT TAX SHIELD, LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2016-2018**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DEVINA**

**NIM 125160003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2019**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEVINA  
NPM : 125160003  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ASSET TANGIBILITY, NON DEBT TAX SHIELD, LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN GROWTH* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG *LISTING DI BEI* TAHUN 2016-2018

Jakarta, 7 Desember 2019

Pembimbing,

*Merry S*

(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

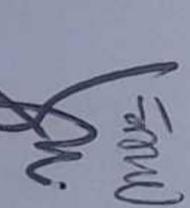
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DEVINA  
NIM : 125160003  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

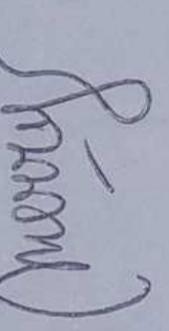
PENGARUH ASSET TANGIBILITY, NON DEBT TAX SHIELD, LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2016-2018

Telah diujji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis pengaji terdiri atas :

1. Ketua : F.X. KURNIAWAN TJIKRAWALA   
2. Anggota : MERRY SUSANTI   
               : THIO LIE SHA 

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing



MERRY SUSANTI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH ASSET TANGIBILITY, NON DEBT TAX SHIELD, LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2016-2018**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian secara empiris tentang pengaruh dari *asset tangibility*, *non debt tax shield*, *liquidity*, *profitability*, *firm size*, dan *growth* terhadap struktur modal pada industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Serangkaian pengujian yang dilakukan dengan bantuan alat analisis E-views menunjukkan bahwa model persamaan yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar tiga tahun berturut-turut dari tahun 2016-2018 di BEI. Sampel yang digunakan sebanyak 108 perusahaan manufaktur (324 data) menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *liquidity* dan *profitability* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan variabel *asset tangibility*, *non debt tax shield*, *firm size*, dan *growth* berpengaruh negatif namun tidak signifikan.

Kata kunci: *capital structure*, *asset tangibility*, *non debt tax shield*, *liquidity*, *profitability*, *firm size*, *growth*

*This research aims to test the empirical evidence about the influence of asset tangibility, non debt tax shield, liquidity, profitability, firm size, and growth on capital structure. Some series of tests that has been done using E-views software show that the proper model for this research is the fixed effect model. This research uses all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2016 until 2018 as the population. However, the sample for this research is 108 manufacturing companies (324 datas) based on non probability sampling methods and purposive sampling technique. Partial test of hypothesis shows that liquidity and profitability have a significant negative effect toward capital structure. Asset tangibility, non debt tax shield, firm size, and growth also have the negative but not significant effect.*

*Key words:* *capital structure*, *asset tangibility*, *non debt tax shield*, *liquidity*, *profitability*, *firm size*, *growth*

## **KATA PENGANTAR**

Terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat kasih karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini juga dapat diselesaikan dengan baik karena arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan dengan sepenuh hati kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan telah bersedia meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran di tengah berbagai kesibukan untuk memberikan panduan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu serta berbagai pengalaman yang sangat berguna selama perkuliahan.
7. Pegawai administrasi, karyawan umum, karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Orangtua, saudara, keponakan yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman komunitas rohani gereja (CORE) yang juga telah memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis.
10. Teman-teman sekelas dari semester 1 hingga semester 7.

Semoga Tuhan selalu memberkati mereka dalam segala aspek kehidupannya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis akan menerima beragam saran dan kritik konstruktif dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jakarta, 7 Desember 2019

Devina

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	iii
ABSTRAK . . . . .	iv
KATA PENGANTAR . . . . .	v
DAFTAR ISI . . . . .	vii
DAFTAR TABEL . . . . .	ix
DAFTAR GAMBAR . . . . .	x
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xi
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	5
3. Batasan Masalah . . . . .	6
4. Rumusan Masalah . . . . .	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian . . . . .	7
1. Tujuan . . . . .	7
2. Manfaat . . . . .	8
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	9
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	9
1. <i>Trade Off Theory</i> . . . . .	9
2. <i>Pecking Order Theory</i> . . . . .	10
3. <i>Signalling Theory</i> . . . . .	11
4. <i>Agency Theory</i> . . . . .	12
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	12
1. Struktur Modal . . . . .	12
2. <i>Asset Tangibility</i> . . . . .	13
3. <i>Non Debt Tax Shield</i> . . . . .	13
4. <i>Liquidity</i> . . . . .	14
5. <i>Profitability</i> . . . . .	14

6. Firm Size . . . . .	15
7. Growth . . . . .	15
C. Kaitan antara Variabel-Variabel . . . . .	16
1. Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	16
2. Pengaruh <i>Non Debt Tax Shield</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	16
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	16
4. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	17
5. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	17
6. Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Struktur Modal . . . . .	18
D. Penelitian yang Relevan . . . . .	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian . . . . .	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN . . . . .</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian . . . . .	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel . . . . .	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . .	28
D. Analisis Data . . . . .	31
E. Asumsi Analisis Data . . . . .	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian . . . . .	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian . . . . .	37
C. Analisis Data . . . . .	38
D. Pembahasan . . . . .	47
<b>BAB V PENUTUP . . . . .</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan . . . . .	65
B. Keterbatasan dan Saran . . . . .	67
<b>DAFTAR BACAAN . . . . .</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN . . . . .</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .</b>	<b>87</b>
<b>TURNITIN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT</b>	

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel . . . . .	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel . . . . .	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian . . . . .	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow . . . . .	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman . . . . .	42
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi . . . . .	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Fixed Effect . . . . .	44
Tabel 4.7 Hasil Uji F . . . . .	45
Tabel 4.8 Hasil uji t . . . . .	46
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Penelitian . . . . .	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian . . . . . 26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian . . . . .	72
Lampiran 2 Rincian data penelitian . . . . .	74
Lampiran 3 Hasil output E-Views . . . . .	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara memiliki berbagai jenis dan bentuk perusahaan. Umumnya jenis perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur. Bentuk perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan perseorangan, firma, CV, dan juga Perseroan Terbatas (PT). Secara garis besar, perusahaan melakukan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan operasional, investasi, dan juga pendanaan. Misalnya untuk kegiatan operasional, perusahaan dagang menjual barang tanpa diolah lagi, perusahaan manufaktur melakukan pengolahan dari bahan mentah hingga menghasilkan barang jadi, dan perusahaan jasa memberikan jasa atau servis bagi pelanggan. Ketiga aktivitas yang meliputi operasi, investasi, dan pendanaan itu tercermin dalam laporan keuangan.

Perusahaan yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT), apalagi yang sudah *go public*, wajib untuk membuat laporan keuangan tahunan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Bukan hanya perusahaan *go public* saja, namun laporan keuangan juga perlu dibuat oleh perusahaan perseorangan ataupun perusahaan yang belum *go public*. Laporan keuangan dibuat selain untuk memberikan informasi, juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Misalnya, laporan laba rugi memperlihatkan pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola kegiatan bisnis, apakah dapat menghasilkan laba atau justru mengalami kerugian. Laporan posisi keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan apakah perusahaan perlu menambah aset baru atau tidak, sumber pendanaan, dan sebagainya. Bagi perusahaan perseorangan yang berukuran kecil sekalipun, laporan laba rugi dapat membantu pemilik

(owner) untuk mengevaluasi laba atau rugi yang diperoleh, meskipun bentuk laporan keuangannya lebih sederhana dibandingkan laporan keuangan perusahaan besar.

Salah satu jenis informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah keputusan pendanaan atau struktur modal. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap jenis dan bentuk perusahaan membutuhkan sumber dana untuk mendanai kegiatan usahanya, misalnya membeli gudang untuk menyimpan persediaan, memperluas cabang perusahaan, membayar gaji karyawan, dan sebagainya. Dengan melihat komponen aset, liabilitas, dan ekuitas yang ada dalam laporan keuangan, investor dapat melihat berapa persentase penggunaan ekuitas dan kreditor juga dapat melihat berapa persentase penggunaan hutang dalam struktur pendanaan perusahaan.

Dalam perusahaan, manajemen harus membuat beberapa keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga supaya perusahaan tetap bisa terus berjalan (*going concern*). Salah satu keputusan yang harus dibuat oleh manajemen selain keputusan investasi dan keputusan dividen yaitu keputusan pendanaan. Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasi dan investasinya. Perusahaan bisa memperoleh dana baik dari sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber internal bisa berasal dari saldo laba dan *free cash flow*, sedangkan sumber eksternal berasal dari pinjaman bank, penerbitan obligasi dan juga saham.

Penggunaan sumber dana baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya, kelebihan dari penggunaan hutang sebagai sumber dana yaitu berupa biaya bunga yang nantinya akan mengurangi penghasilan kena pajak bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar pajaknya lebih kecil. Selain itu, perusahaan juga tidak memberikan hak kepemilikan kepada pihak eksternal. Namun, kelemahan penggunaan hutang antara lain

meningkatkan risiko keuangan seperti risiko gagal bayar bagi perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan saham sebagai sumber dana, kelebihannya yaitu tidak ada risiko gagal bayar karena perusahaan tidak memiliki perjanjian untuk membayar sejumlah uang tertentu beserta bunganya di masa depan. Meskipun pemegang saham juga mengharapkan dividen, namun pembagian dividen bukan merupakan suatu kewajiban hukum seperti halnya pembayaran kepada kreditor. Namun kelemahannya yaitu tidak ada penghematan pajak dan dengan menerbitkan saham, maka sebenarnya perusahaan menjual sebagian kepemilikannya kepada pihak eksternal.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari alternatif hutang maupun saham, maka manajer harus menentukan bagaimana struktur modal atau pendanaan yang tepat untuk perusahaan dengan mempertimbangkan konsekuensi untuk setiap pihak. Jika manajer memutuskan untuk menggunakan hutang, maka manajer harus memastikan bahwa kreditor akan selalu mendapatkan pembayaran bunga secara periodik dan pembayaran pokok pinjaman tepat waktu sesuai dengan perjanjian. Demikian pula jika manajer memutuskan untuk menerbitkan saham, manajer harus memastikan bahwa pemegang saham juga mendapatkan pengembalian (*return*) dari investasi mereka.

Manajer juga perlu menganalisa jenis investasi yang dilakukan, apakah bersifat jangka panjang atau jangka pendek. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang memberikan hasilnya lebih dari satu tahun. Investasi jangka panjang harusnya dibiayai dengan sumber dana jangka panjang juga, karena jika menggunakan sumber dana jangka pendek, jatuh temponya lebih cepat dan berpotensi menyebabkan kesulitan keuangan.

Dengan begitu, struktur modal penting untuk diteliti karena keputusan pendanaan yang tepat akan menurunkan biaya modal perusahaan dan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Apabila

manajer tidak mengambil keputusan mengenai struktur modal dengan tepat, maka dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan.

Berbagai penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan, baik penelitian nasional maupun internasional. Hasilnya menunjukkan terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Salah satu contoh penelitian internasional adalah penelitian yang dilakukan Abdulla (2017) mengenai determinan dari struktur modal. Variabel independen yang digunakan meliputi *growth opportunity*, *profitability*, *size*, *liquidity* dan *tangibility*.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal karena perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dana yang besar untuk membiayai proyek-proyeknya. *Size* juga berpengaruh positif karena perusahaan yang besar umumnya lebih dipercaya oleh kreditor. *Tangibility* juga berpengaruh positif karena perusahaan dapat memanfaatkan aset tetapnya yang besar untuk dijadikan jaminan dalam melakukan pinjaman. Perusahaan dengan likuiditas tinggi juga dianggap lebih mampu melakukan pinjaman dan membayar kewajibannya tepat waktu, hal ini ditunjukkan dengan pengaruh positif *liquidity* terhadap struktur modal. Adapun *profitability* berpengaruh negatif karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mengandalkan saldo laba terlebih dahulu sebagai sumber pendanaan, dibandingkan dengan penggunaan sumber dana eksternal.

Penelitian lainnya mengenai struktur modal juga dilakukan oleh Daskalakis *et al.* (2014). Variabel independen yang meliputi *profitability*, *asset structure*, *size*, dan *firm growth* digunakan dalam penelitian tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa *profitability* dan *asset structure* berpengaruh negatif, sedangkan *size* dan *firm growth* berpengaruh positif. *Asset structure* ternyata berpengaruh negatif terhadap struktur modal karena perusahaan dengan aset tetap yang besar akan lebih mengandalkan

sumber pendanaan dari internal terlebih dahulu dibandingkan dari sumber hutang.

Menurut Palepu, Healy, dan Peek (2014), penentuan struktur modal perusahaan juga ditentukan oleh risiko bisnisnya. Jika risiko bisnisnya rendah, maka perusahaan berpotensi lebih besar untuk mengandalkan hutang dikarenakan kreditor menganggap perusahaan lebih aman, sementara jika perusahaan memiliki arus kas yang fluktuatif dan pengeluaran modalnya sulit diprediksi, maka perusahaan lebih disarankan menggunakan ekuitas untuk pendanaannya.

Didasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan dan kesenjangan (*gap*) dalam beberapa hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka disusunlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Asset Tangibility, Non Debt Tax Shield, Liquidity, Profitability, Firm Size dan Growth terhadap Struktur Modal pada Industri Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2016-2018”** yang dilakukan dengan tujuan menguji kembali secara empiris bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal (*DAR*).

## 2. Identifikasi Masalah

Terdapat kesenjangan (*gap*) dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang struktur modal. Tidak hanya itu, penelitian kerap kali dilakukan pada jenis industri yang berbeda-beda pula. Ada beberapa variabel independen yang memiliki perbedaan dalam hal pengaruhnya terhadap struktur modal, antara lain:

### a. *Asset tangibility*

Sheikh dan Wang (2011) menyatakan bahwa *asset tangibility* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Di sisi lain, hasil penelitian Chadha dan Sharma (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif. Adapun menurut Abdulla (2017), *asset tangibility* ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan.

### b. *Non debt tax shield*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natasari dan Januarti (2014), variabel *non debt tax shield* berpengaruh negatif. Adapun menurut Chadha dan Sharma (2015), variabel *non debt tax shield* berpengaruh positif. Menurut Sheikh dan Wang (2011), *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

c. *Liquidity*

Menurut Dwilestari (2010) serta Hossain dan Hossain (2015), *liquidity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. *Liquidity* menunjukkan pengaruh positif berdasarkan hasil penelitian Abdulla (2017). Sementara menurut Mouamer (2011), tidak ada pengaruh yang ditunjukkan oleh *liquidity*.

d. *Profitability*

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Daskalakis *et al.* (2014) serta Chadha dan Sharma (2015) menunjukkan *profitability* berpengaruh negatif. Sementara itu menurut Chandra (2017) serta Mouamer (2011), *profitability* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

e. *Firm size*

*Firm size* menunjukkan pengaruh dengan arah positif berdasarkan hasil penelitian Abdulla (2017). Namun pengaruh negatif dari *firm size* juga dapat dijumpai dari hasil penelitian Lumbantobing dan Saiman (2012) serta Chadha dan Sharma (2015). Sementara jika mengacu pada hasil penelitian dari Mouamer (2011) serta Pujiiani dan Prasetyono (2012), ternyata *firm size* tidak berpengaruh.

f. *Growth*

Hasil penelitian Hossain dan Hossain (2015) serta Lumbantobing dan Saiman (2012) menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh negatif. Pengaruh positif dari *growth* ditunjukkan oleh hasil penelitian Abdulla (2017) dan Daskalakis *et al.* (2014).

Adapun menurut Putra dan Ramadhani (2017), *growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### 3. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, pembatasan masalahnya meliputi:

- a. Populasi penelitian meliputi semua perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, namun sampel yang akan digunakan hanya perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria tertentu.
- b. Sumber data penelitian berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, data publikasi dari Bank Indonesia, serta periode penelitian dilakukan dari tahun 2016-2018.
- c. Meskipun terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal, namun variabel-variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *asset tangibility*, *non debt tax shield*, *liquidity*, *profitability*, *firm size* dan *growth*. Variabel-variabel ini digunakan dalam penelitian karena berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian atau pro kontra satu sama lain. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Chadha dan Sharma (2015) yang berjudul “*Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India*”.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan, rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

- a. Apakah *asset tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- b. Apakah *non debt tax shield* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- c. Apakah *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

- d. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- e. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- f. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

## B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

- 1) Pengaruh *asset tangibility* terhadap struktur modal.
- 2) Pengaruh *non debt tax shield* terhadap struktur modal.
- 3) Pengaruh *liquidity* terhadap struktur modal.
- 4) Pengaruh *profitability* terhadap struktur modal.
- 5) Pengaruh *firm size* terhadap struktur modal.
- 6) Pengaruh *growth* terhadap struktur modal.

### 2. Manfaat

Sebuah penelitian akan dianggap relevan jika mampu memberikan manfaat bagi para penggunanya, baik dari perspektif manajerial maupun perspektif akademik. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

#### a. Manfaat operasional:

Memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen dalam membuat keputusan mengenai struktur modal atau sumber pendanaan yang tepat bagi perusahaan.

#### b. Manfaat bagi penelitian selanjutnya:

Memberikan bukti empiris kepada akademisi mengenai variabel apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR BACAAN

- Abdulla, Y. (2017). Capital structure in a tax-free economy: evidence from UAE. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 102-116.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure: an empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53-83.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2011). *Statistics for Business and Economics*. Mason: South-Western, Cengage Learning.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS*. Erlangga.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2014). *Corporate Finance*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, 12(1), 3-14.
- Chandra, A. F. (2017). Company Size, Profitability, Tangibility, Free Cash Flow, and Growth Opportunity that Affect the Capital Structure in Manufacturing Company. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(2), 17-26.
- Daskalakis, N., Eriotis, N., Thanou, E., & Vasiliou, D. (2014). Capital structure and size: new evidence across the broad spectrum of SMEs. *Managerial Finance*, 40(12), 1207-1222.
- Djabid, A. W. (2009). Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Utang: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 249-259.
- Djumahir. (2005). Pengaruh Variabel-Variabel Tax Shield dan Non Tax Shield terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Wacana*, 8(3), 302-321.

- Dwilestari, A. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 153-165.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education , Inc.
- Gomez, G., Rivas, A. M., & Bolanos, E. R. (2014). The determinants of capital structure in Peru. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 27(3), 341-354.
- Hossain, M. I., & Hossain, M. A. (2015). Determinants of Capital Structure and Testing od Theories: A Study on the Listed Manufacturing Companies in Bangladesh. *International Journal of Economics and Finance*, 7(4), 176-190.
- Irawan, & Pramono, C. (2017). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Moderasi Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 7(1), 45-56.
- Lumbantobing, R., & Saiman, L. (2012). Inflasi sebagai variabel makro ekonomi pemoderasi determinan struktur modal perusahaan sektor industri manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Keuangan*, 1(2), 63-80.
- Margaretha, F., & Ramadhan, A. R. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 119-130.
- Mouamer, F. M. (2011). The determinants of capital structure of Palestine-listed companies. *The Journal of Risk Finance*, 12(3), 226-241.
- Natasari, E. Y., & Januarti, I. (2014). Pengaruh Non Debt Tax Shield dan Dividend Payout Ratio terhadap Penggunaan Hutang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-9.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2014). *Analisis dan Valuasi Bisnis berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabansari, Y., & Kusuma, H. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Kajian Bisnis dan Manajemen*, 1-15.
- Prihadi, T. (2012). *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM.

- Pujiani, S., & Prasetyono. (2012). Analisis Pengaruh Return on Assets, Sales Growth, Structure Assets, Firm Size, dan Investment Opportunity terhadap Financial Leverage. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 158-171.
- Putra, D., & Ramadhani, L. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Jasa yang Listing di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1-17.
- Revsine, L., Collins, D. W., Johnson, W. B., & Mittelstaedt, H. F. (2012). *Financial Reporting & Analysis*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ridloah, S. (2010). Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empirik Pada Perusahaan Multifinansial. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 144-153.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2012). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education (Asia).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: Wiley.
- Sheikh, N. A., & Wang, Z. (2011). Determinants of capital structure: An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan. *Managerial Finance*, 37(2), 117-133.
- Steven, & Lina. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 163-181.
- Subagyo, H. (2009). Faktor determinasi struktur modal (studi kasus perusahaan manufaktur BEI tahun 2005-2008). *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(2), 132-146.
- Suweta, N. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172-5199.
- Tamam, D. B., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh tangibility, profitability, liquidity, firm size dan non debt taxshield terhadap capital structure pada sektor pertanian. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 129-135.

[www.cermati.com](http://www.cermati.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)